

**PERSEPSI MASYARAKAT SEKITAR HUTAN  
TERHADAP KEBERADAAN RUSA JAWA  
(*Cervus timorensis russa*, Mull & Schl) DI HUTAN WANAGAMA I**

**Intisari**

Suratini <sup>1)</sup> Djuwantoko <sup>2)</sup> Lies Rahayu WF <sup>3)</sup>

Keberadaan Rusa Jawa di Hutan Wanagama I yang hidup dan berkembang secara alami, memerlukan perhatian berbagai pihak untuk kelestariannya termasuk masyarakat sekitar hutan. Adanya dukungan dan peran serta masyarakat sekitar hutan diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan tentang upaya pelestarian Rusa Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat sekitar hutan terhadap keberadaan Rusa Jawa dan mengetahui kepedulian masyarakat sekitar hutan terhadap upaya pelestarian Rusa Jawa di Hutan Wanagama I.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengumpulan data primer menggunakan teknik wawancara dan penyebaran kuesioner. Data dianalisis dengan cara mengumpulkan dan menyusun data primer ke dalam tabel-tabel dengan menyajikan frekuensi jawaban responden dengan persentase. Kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan diinterpretasi. Persepsi masyarakat dibagi ke dalam tiga indikator yaitu persepsi terhadap rusa, persepsi terhadap dampak keberadaan rusa dan persepsi terhadap upaya pelestarian rusa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sekitar hutan mempunyai persepsi bahwa Rusa Jawa adalah satwa yang dilindungi, habitatnya adalah hutan, merupakan pemakan tumbuh-tumbuhan dan dapat dibudidayakan sebagai hewan ternak (88,15%). Masyarakat juga mempunyai persepsi bahwa Rusa Jawa perlu dilestarikan agar tidak punah dan dapat dimanfaatkan bagi manusia (81,05%) untuk kepentingan ekonomi, pendidikan dan penelitian serta rekreasi dan pariwisata (70,53%). Keberadaan Rusa Jawa di Hutan Wanagama I dapat berdampak positif yaitu menambah indah pemandangan dan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat (50,53%) serta untuk obyek wisata dan keperluan pendidikan dan penelitian (91,58%). Dampak negatif yaitu Rusa Jawa merusak tanaman pertanian masyarakat (26,32%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masyarakat sekitar hutan mempunyai kepedulian terhadap upaya pelestarian Rusa Jawa di Hutan Wanagama I yang ditunjukkan dari sikap dan perilaku masyarakat yang positif terhadap upaya pelestarian rusa.

Persepsi masyarakat yang positif dan adanya kepedulian masyarakat terhadap upaya pelestarian Rusa Jawa di Hutan Wanagama I, dapat menjadi dukungan dan dorongan agar upaya pelestarian tersebut dapat berhasil dengan baik. Keberhasilan upaya pelestarian Rusa Jawa diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat sekitar hutan maupun masyarakat pada umumnya.

**Kata kunci :** persepsi, masyarakat sekitar hutan dan Rusa Jawa

<sup>1)</sup> mahasiswa fakultas kehutanan UGM jurusan konservasi sumberdaya hutan

<sup>2)</sup> dosen fakultas kehutanan UGM jurusan konservasi sumberdaya hutan

<sup>3)</sup> dosen fakultas kehutanan UGM jurusan konservasi sumberdaya hutan